



## Efektivitas Asistensi Mengajar Dalam Meningkatkan Kualitas Dalam Pembelajaran Di SDN 1 Aikmel Utara

<sup>1</sup>Zulfadli Hamdi\*, <sup>2</sup>Muhammad Mirwan Apriandi, <sup>3</sup>Enki Rizaldo, <sup>4</sup>Sapma Dewi Anggraini, <sup>5</sup>Lilik Suriani, <sup>6</sup>Baiq Risa Apriantari, <sup>7</sup>Maeli Astuti

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi, Selong, Indonesia

<sup>7\*</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Seni Dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi, Selong, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.70115/semesta.v3i1.240>

| Article Info                                                                                                                     | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: January 29, 2025<br>Accepted: February 28, 2025<br>Published: March 31, 2025                 | <i>Teaching assistance is a strategic program to enhance the effectiveness of the learning process through in-class support. This study aims to analyze the role of teaching assistants, their impact on student learning, and the challenges faced in the implementation of the program at SDN 1 Aikmel Utara. The research uses a qualitative descriptive method with a case study approach, involving teachers, teaching assistants, and students as the main informants. Data collection techniques include direct observation, semi-structured interviews, and document analysis. The research results show that teaching assistants play a significant role in supporting classroom management, guiding students who need additional help, and creating an interactive learning atmosphere.</i> |
| <b>Keywords</b><br>Teaching assistance, active learning, student development, SDN 1 Aikmel Utara                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Informasi Artikel                                                                                                                | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Kata kunci</b><br>Asistensi mengajar, pembelajaran aktif, pengembangan siswa, SDN 1 Aikmel Utara                              | Asistensi mengajar merupakan program strategis untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui pendampingan di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran asisten pengajar, dampaknya terhadap pembelajaran siswa, dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program di SDN 1 Aikmel Utara. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan guru, asisten pengajar, dan siswa sebagai informan utama. Teknik pengumpulan data mencakup observasi langsung, wawancara semi-struktur, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asisten pengajar berperan signifikan dalam mendukung manajemen kelas, membimbing siswa yang membutuhkan bantuan tambahan, dan menciptakan suasana belajar yang interaktif     |
| <b>Corresponding Author</b><br>Nama: Zulfadli hamdi<br>Universitas Hamzanwadi, Indonesia<br>*E-mail:<br>zulfadli.hamdi@gmail.com |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

 This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Copyright ©2025 Zulfadli Hamdi, dkk

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten, berdaya saing, dan berintegritas. Dalam mewujudkan pendidikan berkualitas, proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar memegang peranan penting karena menjadi pondasi awal bagi perkembangan intelektual, emosional, dan sosial siswa (Verma, M., 2018; Wakhidah, A., & Bando, A., 2022).). Pemahaman literasi dalam pendidikan bukan hanya berguna untuk memahami konsep-konsep ilmiah, tetapi juga berperan penting dalam membantu individu membuat keputusan yang logis dan bijaksana dalam berbagai aspek kehidupan (Quinn et al, 2015). Hal ini mencakup kemampuan untuk memahami informasi terkait kesehatan, isu lingkungan, hingga teknologi yang memengaruhi aktivitas sehari-hari. Keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya bergantung pada materi pelajaran yang diajarkan, tetapi juga pada metode pengajaran, pengelolaan kelas, dan perhatian terhadap kebutuhan individu siswa. Kualitas interaksi antara guru dan siswa serta dukungan dari orang tua juga sangat berpengaruh dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif.

Pendidikan dasar memainkan peranan kunci dalam membentuk fondasi kemampuan intelektual, emosional, dan sosial siswa. Dalam konteks SDN 1 Aikmel Utara, keberagaman latar belakang siswa dan jumlah siswa yang besar di setiap kelas menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Tingginya beban kerja guru sering kali menyulitkan mereka untuk memberikan perhatian individu secara merata, yang berdampak pada efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, program asistensi mengajar, yang diinisiasi oleh Kemendikbudristek, menjadi solusi strategis untuk mendukung pengelolaan kelas dan kebutuhan siswa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan tambahan sumber daya dan dukungan bagi guru, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengembangan potensi setiap siswa secara optimal.

Penelitian ini menjadi penting karena bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program asistensi mengajar di SDN 1 Aikmel Utara. Penelitian ini tidak hanya menyoroti dampak positif program terhadap pembelajaran tetapi juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program di masa depan. Dengan memberikan wawasan mendalam mengenai peran asisten pengajar dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan inklusif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Program ini juga akan menyajikan data dan analisis yang mendalam tentang efektivitas metode pengajaran yang diterapkan, serta bagaimana keterlibatan orang tua dan masyarakat dapat berkontribusi pada keberhasilan program tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar, serta mendorong partisipasi aktif semua pihak terkait. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan rekomendasi praktis, tetapi juga mendorong kolaborasi yang lebih erat antara sekolah, orang tua, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi setiap siswa.

Penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi program, termasuk keterbatasan sumber daya dan perbedaan budaya yang dapat mempengaruhi hasil pendidikan (Harun, et al, 2022). Selain itu, analisis mendalam terhadap faktor-faktor tersebut akan membantu mengidentifikasi solusi yang inovatif dan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan di masa depan. Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan bahwa semua pemangku kepentingan dapat bersinergi untuk menciptakan kebijakan pendidikan yang tidak hanya responsif terhadap kebutuhan saat ini, tetapi juga proaktif dalam mempersiapkan generasi mendatang menghadapi tantangan global.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pelaksanaan program asistensi mengajar di SDN 1 Aikmel Utara. Pendekatan ini dipilih karena berfokus pada lokasi dan fenomena spesifik, yaitu implementasi program di satu sekolah dasar, sehingga memungkinkan penggalian informasi yang detail.

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara holistik, sehingga dapat mengungkapkan konteks, interaksi, dan proses yang terjadi dalam implementasi program asistensi mengajar. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus karena fokusnya pada satu lokasi spesifik, yaitu SDN 1 Aikmel Utara, dengan harapan hasilnya dapat memberikan pemahaman yang mendalam terkait pelaksanaan program asistensi di sekolah tersebut.

Proses pendekatan penelitian ini dimulai dengan observasi awal untuk memahami konteks sekolah dan implementasi program asistensi mengajar di SDN 1 Aikmel Utara. Tahap berikutnya adalah pengumpulan data, yang dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi langsung di kelas, wawancara semi-terstruktur dengan guru, asisten pengajar, dan siswa, serta analisis dokumen terkait program. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi peran asisten pengajar dalam pembelajaran, dampak program terhadap siswa, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini.

Penelitian ini menggunakan subjek dan objek yang dipilih secara cermat untuk memastikan relevansi dengan tujuan studi. Subjek penelitian terdiri dari guru, asisten pengajar, dan siswa. Guru dipilih untuk memberikan perspektif tentang peran asisten pengajar dalam mendukung proses pembelajaran, sementara asisten pengajar dievaluasi dalam pelaksanaan tugas mereka selama program berlangsung. Siswa dipilih untuk memahami dampak program terhadap pembelajaran, motivasi, dan interaksi mereka di kelas. Objek penelitian berfokus pada program asistensi mengajar yang diimplementasikan di SDN 1 Aikmel Utara.

SDN 1 Aikmel Utara dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki program asistensi mengajar yang telah berjalan selama beberapa periode, sehingga memberikan konteks yang kaya untuk evaluasi. Subjek penelitian dipilih berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam pelaksanaan program dan dampaknya terhadap pembelajaran di sekolah tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara semi-struktur, dan analisis dokumen. Observasi langsung dilakukan dengan mengamati interaksi antara guru, asisten pengajar, dan siswa selama pelaksanaan program. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik kelas, manajemen waktu, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Wawancara semi-struktur dilakukan dengan melibatkan guru, asisten pengajar, dan siswa. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam terkait pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengeksplorasi informasi secara lebih detail.

Selain itu, analisis dokumen dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumen yang dianalisis meliputi laporan program, catatan pembelajaran, dan materi pelatihan asisten pengajar. Analisis dokumen ini berfungsi sebagai bukti pendukung tambahan untuk memperkuat validitas temuan penelitian.

Teknik Analisis Data data yang diperoleh dari berbagai sumber dianalisis menggunakan triangulasi data dan analisis tematik. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan informasi dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk memastikan validitas dan konsistensi temuan. Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara peran asisten pengajar, dampak program terhadap siswa, dan tantangan yang dihadapi selama implementasi.

Analisis tematik diterapkan untuk mencari tema utama yang berkaitan dengan tujuan penelitian, seperti peran asisten pengajar, dampak pembelajaran, dan tantangan implementasi. Temuan dari analisis ini kemudian didiskusikan dengan ahli pendidikan untuk memastikan interpretasi yang akurat dan relevan.

Sebagai langkah akhir, hasil analisis disusun menjadi kesimpulan yang merangkum temuan utama penelitian. Kesimpulan ini kemudian digunakan untuk memberikan rekomendasi terkait pengembangan dan peningkatan program asistensi mengajar di masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengungkapkan berbagai aspek penting terkait pelaksanaan program asistensi mengajar di SDN 1 Aikmel Utara. Dengan pendekatan triangulasi metode, hasil penelitian ini didasarkan pada observasi, wawancara, analisis dokumen, dan konsultasi dengan ahli pendidikan. Fokus utama penelitian adalah mengeksplorasi peran asisten pengajar, dampaknya pada siswa dan guru, serta tantangan dan solusi dalam implementasi program. Berikut adalah pembahasan berdasarkan tema utama yang telah diidentifikasi:

### **Peran Asisten Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Asisten pengajar memainkan peran strategis dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan dasar seperti literasi dan numerasi. Di tengah rendahnya minat baca siswa, peran ini menjadi krusial untuk membangun kebiasaan membaca yang menyenangkan dan bermanfaat. Dalam konteks ini, asisten pengajar juga berfungsi sebagai fasilitator yang mendorong interaksi positif antara siswa dan kegiatan belajar.

### **Studi Kasus: Program-Program Inovatif**

#### **1. Program Rabu Literasi Santai (RaLiSa)**

Kemampuan literasi di tingkat Sekolah Dasar sangat penting untuk membekali siswa dalam belajar, namun kami menemukan banyak anak yang masih belum bisa membaca, menulis maupun memahami situasi sesuai konteks, maka kami mencoba untuk membenahi hal tersebut menggunakan program RALISA ini

Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam rutinitas mingguan siswa dengan pendekatan yang santai dan menyenangkan. Kami juga menggunakan media yang menarik seperti berwarna cerah, memiliki gambar animasi yang menarik, selain itu kami juga melaksanakannya di luar kelas agar siswa belajar lebih santai dan tidak membosankan. Dilaksanakan setiap Rabu, kegiatan ini dirancang untuk menanamkan kebiasaan membaca sebagai aktivitas yang seru dan menyenangkan. Hasilnya menunjukkan peningkatan minat baca siswa, terutama di kalangan mereka yang sebelumnya kurang terpapar buku.



Gambar 1 Program Ralisa

## 2. Program Proyek Lingkungan

Proyek ini berfokus pada pendidikan berbasis nilai melalui kegiatan praktis seperti pengelolaan sampah dan konservasi air. Melalui program ini, siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga terlibat langsung dalam upaya pelestarian lingkungan. Temuan menunjukkan bahwa proyek ini meningkatkan kesadaran siswa tentang isu-isu lingkungan secara signifikan.

Pendidikan lingkungan di sekolah merupakan langkah penting dalam membentuk generasi yang lebih peduli terhadap keberlanjutan bumi. Namun, implementasi program ini sering kali menghadapi berbagai kendala yang perlu diatasi dengan pendekatan yang kreatif dan kolaboratif. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan di sekolah.

### 1. Kurangnya Kesadaran Awal Siswa

Banyak siswa, terutama di tingkat sekolah dasar, belum sepenuhnya menyadari pentingnya isu lingkungan. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih intensif, seperti pembelajaran yang menyenangkan dan praktis, untuk meningkatkan minat mereka terhadap isu lingkungan.

### 2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proyek lingkungan, seperti tempat sampah terpilah, area hijau untuk konservasi, atau peralatan untuk praktik pengelolaan sampah. Keterbatasan fasilitas ini menghambat pelaksanaan kegiatan yang efektif. Oleh karena itu, investasi dalam sarana yang mendukung sangat diperlukan agar program ini dapat berjalan dengan optimal.

### 3. Partisipasi Guru yang Kurang Optimal

Beberapa guru mungkin belum memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup untuk mengintegrasikan materi lingkungan ke dalam pembelajaran berbasis praktik. Ini membuat implementasi program pendidikan lingkungan di sekolah menjadi kurang efektif. Pendidikan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal ini sangat penting agar mereka dapat mengajarkan siswa secara lebih interaktif dan aplikatif.

#### 4. Sikap yang Kurang Konsisten dari Siswa

Meskipun siswa menunjukkan antusiasme pada awal kegiatan, mempertahankan kebiasaan baik di luar jam pelajaran seringkali menjadi tantangan. Faktor lingkungan sosial dan keluarga yang tidak mendukung dapat mempengaruhi sikap siswa terhadap praktik ramah lingkungan. Untuk itu, penting untuk terus membina kesadaran mereka agar sikap ramah lingkungan menjadi kebiasaan yang berkelanjutan.

#### 5. Kendala Cuaca dan Waktu

Kegiatan luar ruangan yang merupakan bagian dari program lingkungan sering kali terganggu oleh cuaca buruk, seperti hujan atau panas yang berlebihan. Selain itu, jadwal sekolah yang padat juga sering menjadi kendala untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Mengatur waktu yang tepat dan memiliki rencana cadangan untuk menghadapi cuaca buruk adalah langkah yang diperlukan untuk mengatasi hambatan ini.

### Mengatasi Tantangan Melalui Pendekatan Kolaboratif

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diperlukan pendekatan yang kolaboratif yang melibatkan seluruh pihak, mulai dari siswa, guru, orang tua, hingga komunitas sekolah. Program pendidikan lingkungan harus dirancang dengan fleksibilitas yang tinggi, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada. Dengan kreativitas dan kerja sama yang solid, diharapkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.



Gambar 2 Program Proyek Lingkungan

#### 3. Program Sabtu Budaya

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya, termasuk bahasa, tarian, musik, pakaian adat, makanan tradisional, serta ritual-ritual lokal yang unik. Namun, dengan arus modernisasi yang semakin kuat, banyak elemen budaya tradisional yang mulai tergerus dan jarang dikenali oleh generasi muda.

Sabtu Budaya adalah program pendidikan yang dirancang untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal serta nasional kepada siswa sekolah dasar. Program ini dilaksanakan setiap hari Sabtu sebagai bagian dari P5 di sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan

nilai-nilai budaya, moral, dan kebangsaan sejak dini melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Sabtu Budaya lahir sebagai solusi untuk menghadapi tantangan ini, dengan mendekatkan siswa pada akar budaya mereka melalui pendekatan pendidikan yang menyenangkan dan relevan. Program ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk menjaga keberlangsungan budaya, sekaligus mengajarkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.



Gambar 3 Program Sabtu Budaya

#### 4. Program Dokter Cilik

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri. Melalui pelatihan dan kegiatan yang melibatkan tenaga medis dan guru, siswa belajar tentang langkah-langkah pencegahan penyakit dan pentingnya gaya hidup sehat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan kebiasaan hidup sehat yang lebih konsisten dibandingkan siswa lain.



Gambar 4 Program Dokter Cilik

#### 5. Program Pembuatan Poster Anti Bullying

Program ini memiliki tujuan yang sangat positif dan penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman di sekolah. Kampanye anti-bullying yang menggunakan poster dan kegiatan edukatif bisa menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang dampak buruk bullying. Dengan pendekatan ini, siswa dan guru menjadi lebih peka terhadap masalah ini dan diharapkan dapat lebih mendukung terciptanya suasana yang inklusif dan penuh rasa hormat.

Pencapaian yang berhasil mengurangi insiden bullying di sekolah, berdasarkan laporan dari guru dan siswa, menunjukkan bahwa program ini sudah berjalan dengan baik. Mengurangi bullying tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan siswa, tetapi juga membangun iklim sekolah yang positif.

Jika ada informasi lebih lanjut yang ingin Anda tambahkan atau diskusikan terkait dengan program ini, saya siap membantu!



Gambar 5 Pembuatan Foster Anti Bullying

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari program asistensi mengajar di SDN 1 Aikmel Utara menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Kehadiran asisten pengajar tidak hanya membantu guru dalam mengelola kelas, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, mendukung, dan inklusif. Berdasarkan hasil penelitian, program ini berhasil meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa secara signifikan. Namun, untuk mengoptimalkan dampak positif program ini, diperlukan langkah-langkah perbaikan yang meliputi:

1. Penguatan koordinasi antara guru dan asisten pengajar, agar proses pembelajaran lebih terarah dan efektif.
2. Peningkatan kompetensi asisten pengajar melalui pelatihan yang lebih intensif, guna memastikan mereka memiliki kemampuan yang sesuai untuk mendukung siswa dengan cara yang lebih optimal.
3. Pengembangan mekanisme evaluasi yang lebih terstruktur untuk mengukur efektivitas program secara berkala dan memberi umpan balik untuk perbaikan.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa program asistensi mengajar bisa menjadi model bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di tingkat dasar. Dengan adanya koordinasi yang lebih baik, peningkatan keterampilan asisten pengajar, dan sistem evaluasi yang jelas, program ini berpotensi menciptakan perubahan positif yang

berkelanjutan dalam dunia pendidikan. Jika program ini diterapkan secara lebih luas di sekolah-sekolah lain, maka potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar secara nasional dapat tercapai.

Pada akhirnya, keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada komitmen guru dan asisten pengajar, tetapi juga pada sinergi antara pihak sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Dukungan penuh dari semua pihak akan memperkuat efektivitas program dan mewujudkan pendidikan yang lebih inklusif, merata, dan berkualitas. Dengan demikian, program asistensi mengajar memiliki potensi untuk menjadi solusi strategis dalam mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan berkarakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L. U., & Tirmayasari. (2022). *Bahan Ajar IPA Berbasis Problem Based Learning Bermuatan Karakter* (H. Efendi (ed.); 1st ed.). Prenada.
- Ali, L. U., Zaini, M., & Nasrullah, A. (2024). Pelatihan Gerakan Literasi Dasar Dengan Metode Angi Moti untuk Peserta KKP-DR Desa Aik Perapa. *ALPATIH: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.70115/alpatih.v2i1.204>
- M. Giriyaniti, P; Pramadi, A; Lisitiawati, “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X SMA,” *Skripsi Pendidik. Biol.*, vol. 05, no. 1, pp. 1–8, 2019, doi: 10.54259/diajar.v3i4.2766.
- K. A. Septiyani, D. Faturohmi, and A. Izzatika, “Program Kampus Mengajar Sebagai Strategi Peningkatan Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar,” vol. 19, no. 2, pp. 270–278, 2024, doi: 10.29408/edc.v19i2.27787.
- Hermanto Z. Mautang, Deven T. Malihing, A. Oualeng, Adryel O. Palle, and Aisyah Mau, “Tantangan dan Inovasi dalam Program Kampus Mengajar KemendikbudRistek 2023 : Studi Kasus di SD Negeri 1 Bira,” *DIAJAR J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 3, pp. 238–244, 2024, doi: 10.54259/diajar.v3i3.2485.
- W. junianto Bunari, Efni Nurlita, Fitri Iska Yuliana, “Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Program Kampus Merdeka Di Sma Negeri 15 Pekanbaru,” *Pengabdi. Kpd. Masy. Indones. SEAN. (ABDIMAS SEAN)*, vol. 1, no. 02, pp. 85–90, 2023.
- L. Zahara, Z. Hidayatullah, and N. Ariandhani, “Peran Mahasiswa Program Asistensi Mengajar di SMAN Lombok Timur,” vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2024.
- P. M. Guru, I. Dirosat, and I. A. Prenduan, “409-Article Text-1997-2-10-20230215,” vol. 3, no. 01, pp. 50–58, 2023.
- S. Y. A, A. H. Naba, and R. Fitri, “Perkembangan Kompetensi 4C Mbkm (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Anak Pinggiran Melalui Kegiatan Asistensi Mengajar Anak Usia Dini Di Kota Makassar,” *J. Indopedia (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, vol. 1, no. 3, pp. 1070–1083, 2023, [Online]. Available: <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/132%0Ahttps://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/download/132/109>
- P. Ekonomi and U. Tanjungpura, “Volume 12 Nomor 12 Tahun 2023 Halaman 3050-3062 ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR DAN KAMPUS MENGAJAR BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN,” vol. 12, pp. 2715–2723, 2023, doi: 10.26418/jppk.v12i12.71000.

- A. Rohman, "Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Disrupsi," *EUNOIA (Jurnal Pendidik. Bhs. Indones.*, vol. 2, no. 1, p. 40, 2022, doi: 10.30821/eunoia.v2i1.1318.
- D. A. Maharbid, Y. Gumala, I. Sari Pujayanah, and N. Sapitri, "Asistensi Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Dasar Bagi Orang Tua Siswa Di Kawasan Renzo Edupark Ubj Cibadak Sukabumi," *JPM J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 343–351, 2024, [Online]. Available: [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id).
- Verma, M. (2018). Primary Education: Suggestions to Improve the Status. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*.
- Wakhidah, A., & Bandono, A. (2022). Strategies for Improving the Quality of Learning Outcomes in Elementary Schools. *KnE Social Sciences*.  
<https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11240>
- Quinn, F., Elliott, S., Taylor, N., & Littledyke, M. (2015). Education for Sustainability in Primary Science Education. [https://doi.org/10.1007/978-94-6300-046-8\\_6](https://doi.org/10.1007/978-94-6300-046-8_6)
- Tripathi, S. (2016). Elementary education in india: focus on quality instead of quantity. *Sai Om Journal of Arts & Education: A Peer Reviewed International Journal*.
- Harun, D., Hulukati, E., Hasan, A. M., & Ahmad, J. J. (2022). Profile of Elementary School Teachers' Pedagogic Competence in Implementing Scientific-Based Thematic Learning and Higher-Order Thinking Skills. *Journal of Humanities and Social Sciences Studies*.  
<https://doi.org/10.32996/jhsss.2022.4.2.26>